

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negeri yang kaya akan potensi pariwisata. Nilai pariwisata tersebut di dukung oleh potensi sumber daya alam yang melimpah, terutama budayanya serta keanekaragaman hayati yang sangat tinggi. Salah satu daerah yang memiliki potensi wisata di Indonesia yaitu Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan data kunjungan pariwisata Yogyakarta per kabupaten, pada tahun 2018 yaitu sebanyak 26.515.788 orang yang datang ke Yogyakarta baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Data kunjungan wisatawan per kabupaten dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Data wisatawan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2018

Objek daya tarik wisatawan	Jumlah (wisatawan)
Kota Yogyakarta	4.752.351
Kabupaten Sleman	7.898.088
Kabupaten Bantul	8.840.442
Kabupaten Kulon Progo	1.969.623
Kabupaten Gunung Kidul	3.055.284
Jumlah Wisatawan	26.515.788

Sumber: BPS (2018)

Berdasarkan data pada Tabel 1, Kabupaten Sleman merupakan salah satu tempat yang diminati wisatawan setelah Kabupaten Bantul. Di Kabupaten Sleman terdapat beberapa Agrowisata yang terkenal seperti Agrowisata Bhumi Merapi yang berfokus ke peternakan dan Agrowisata Turi Sleman yang berfokus pada kegiatan wisata petik salak.

Desa Wukirsasi, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman juga memiliki agrowisata yaitu CV Tani Organik Merapi. Kegiatan agrowisata di CV Tani Organik Merapi berfokus pada sayuran organik, dimana pengunjung dapat belajar budidaya sayuran organik dari mulai penanaman sampai panen, selain itu agrowisata ini juga menawarkan prasmanan sayuran organik dimana sayuran yang didapat dari lahan CV Tani Organik Merapi. Namun keberhasilan agrowisata tidak akan lepas dari kunjungan wisatawan. Para wisatawan baik lokal dan mancanegara akan dapat mengenal agrowisata CV Tani Organik Merapi, bila promosi yang dilakukan untuk mengenalkan program ini dikelola dengan baik. Selama ini kegiatan agrowisata CV Tani Organik Merapi relatif masih rendah, karena sebagian besar mengenalnya dari informasi *word of mouth*.

Internet dan media sosial merupakan salah satu alat yang sangat efektif dan efisien dalam menyebarkan informasi mengenai tempat-tempat pariwisata. Dilihat dari data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII 2018) pengguna internet di Pulau Jawa sebanyak 55,7% dan konten internet media sosial yang di kunjungi selain Facebook yaitu Instagram sebanyak 17,8%. Agrowisata CV Tani Organik Merapi sendiri sudah menggunakan teknologi salah satunya media sosial yaitu berupa Facebook dan Instagram sebagai media promosi, namun perusahaan

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



belum mengelola secara maksimal dimana masih sangat minim informasi mengenai kegiatan agrowisata pada CV Tani Organik Merapi, padahal adanya teknologi media sosial yaitu sebagai media untuk meningkatkan promosi kegiatan agrowisata di CV Tani Organik Merapi.

1.2 Tujuan

1. Memetakan dan menganalisis *business model canvas* unit bisnis Agowisata di CV Tani Organik Merapi di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan lingkungan internal dan lingkungan eksternal dengan Agrowisata CV Tani Organik Merapi.
3. Menyusun dan merancang pengembangan bisnis pada Agrowisata CV Tani Organik Merapi.
4. Menganalisis kelayakan strategi berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial

2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

2.1 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 20 Januari sampai 11 April 2020 pada CV Tani Organik Merapi yang berlokasi di Dusun Balangan, Desa Wukirsari, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Namun adanya wabah *Covid-19* membuat pelaksanaan PKL diubah menjadi pencarian data secara *online* dari tanggal 24 Maret 2020 sampai 11 April 2020.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dan informasi. Sumber data yang dikumpulkan untuk menyusun laporan akhir ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber melalui wawancara dengan pihak internal dan eksternal perusahaan selain itu juga melakukan pengamatan langsung di lokasi PKL. Sedangkan data sekunder merupakan data pendukung dari data primer yang didapatkan dan sudah diterbitkan sebelumnya oleh pihak lain, metode pengumpulan data dapat dilihat pada Tabel 2.